

**PESAN MORAL**  
**DALAM DRAMA KOREA *SKY CASTLE***  
**(Perspektif Tasawuf Akhlak)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama

Oleh:  
SRI HUSNUL HIKMAH HABIB  
NIM. 18105010081

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-857/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA SKY CASTLE ( Perspektif Tasawuf Akhlak )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI HUSNUL HIKMAH HABIB  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105010081  
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62a14efe76200



Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 62a07af7cc91d



Penguji III

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 62997f0ab3a23



Yogyakarta, 03 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62a15f24a0bf8



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran  
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Husnul Hikmah Habib  
NIM : 18105010081  
Judul Skripsi : Pesan Moral Dalam Drama Korea *Sky Castle*  
(Perspektif Tasawuf Akhlak)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2022  
Pembimbing,

**Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19710616 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Husnul Hikmah Habib

NIM : 18105010081

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Kel. Taubonto, Kec. Rarowatu, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara

Judul : Pesan Moral Dalam Drama Korea *Sky Castle* (Perspektif Tasawuf Akhlak).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah *dimunaqasyahkan* dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi hingga batas akhir pendaftaran yudisium *online* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam periode IV tahun akademik 2021/2022.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya adalah bukan karya ilmiah saya (plagiat), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebaik-baiknya tanpa paksaan serta dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Yang menyatakan:



Sri Husnul Hikmah Habib

NIM. 18105010081



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Husnul Hikmah Habib  
NIM : 18105010081  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu). Seandainya suatu hari nanti instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Rida Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 20 Mei 2022  
Yang Menyatakan,



Sri Husnul Hikmah Habib

18105010081

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk*

*aku, orang tuaku, kakak-kakak dan adikku tercinta.*



**MOTTO**

*Life Goes On*

\*\*\*

*“... yang membuat hidup ini menarik adalah  
kemungkinan untuk mewujudkan impian menjadi kenyataan”*

*(Paulo Coelho, The Alchemist)*

\*\*\*

*“Saat engkau menginginkan sesuatu,  
seluruh jagat raya bersatu padu membantumu meraihnya”*

*(Paulo Coelho, The Alchemist)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

**“PESAN MORAL DALAM DRAMA KOREA SKY CASTLE  
(Perspektif Tasawuf Akhlak)”**

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih atas dukungan yang telah diberikan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan lahir dan batin kepada penulis hingga hari ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat di alam semesta ini.
3. Kedua orang tuaku, Ibu Yusni dan Bapak Biybi, yang selalu memberikan dukungan atas segala pilihan anak-anaknya, juga selalu menjadi pendengar yang baik atas segala keluh-kesah penulis selama hidup. Karena kalian berdua,



hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih atas cinta yang telah diberikan kepada penulis sejak dilahirkan hingga detik ini.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memeriksa dan memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Novian Widiadharna, S. Fil., M. Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah sabar menjawab segala pertanyaan penulis sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam program studi Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Sugeng Sarwono selaku petugas layanan dan informasi akademik di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar menjawab semua pertanyaan-pertanyaan juga memberi informasi bagi penulis terkait pendaftaran seminar proposal hingga munaqasyah.
8. Kakakku Dian Puspitasari Habib, Nurfatma Awalliyah Habib, yang selalu menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, serta Muhammad Iqbal Habib, yang selalu ingat untuk mengirimkan uang saku kepada penulis.
9. Kedua kakak iparku, Iwan Saputra yang sudah mengarahkan penulis untuk berkuliah di Yogyakarta dan mengurus segala administrasi dan pendaftaran di kampus. Lalu, Muhammad Zaqi, yang seringkali memberikan uang saku tambahan untuk penulis.

10. Teman-teman AFI 2018 (THELES), yang telah memberikan pengalaman baru selama perkuliahan, khususnya kepada M. Wildan Auliya D.U yang sudah memberi banyak sekali bantuan untuk penulis selama mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman kost lamaku, Fisqiatul Rahmah, Gustia Annisa, mbak Irma, mbak Tanti, yang sudah menjadi tempat bercerita dan bersenda gurau selama masih tinggal bersama.
12. Dan terakhir, terima kasih kepada pihak-pihak lain yang turut serta membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan kali ini penulis hanya dapat mendo'akan semoga amal baik mereka semua mendapat pahala yang tidak terhingga dari Allah SWT. Akhirnya besar harapan penulis bahwa apa yang terdapat dalam skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 20 Mei 2022



Sri Husnul Hikmah Habib

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Sri Husnul Hikmah Habib: *Pesan Moral Dalam Drama Korea Sky Castle (Perspektif Tasawuf Akhlak)*.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa ajaran tasawuf, khususnya tasawuf akhlak, dapat ditemukan tidak hanya pada sumber al-Qur'an dan hadis ataupun kitab tasawuf maupun tarekat sufi, tetapi juga dapat ditemukan pada produk budaya Korea Selatan seperti drama Korea, contohnya yaitu drama *Sky Castle*. Drama karya Yoo Hyun Mi ini menceritakan tentang sekelompok orang tua yang tinggal di *Sky Castle*, yang memiliki ambisi besar untuk memasukkan anak-anak mereka ke universitas terbaik di Korea Selatan. Walaupun drama Korea tersebut tidak ditulis oleh seorang sufi, namun di dalamnya memuat pesan moral dan nilai-nilai tasawuf akhlak.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari sumber yang berkaitan dengan tema penelitian melalui buku, jurnal, majalah, artikel dalam internet yang sudah terjamin kualitas dan validitasnya, sumber-sumber tersebut menjadi sumber sekunder. Adapun untuk sumber primer yaitu *file* video dari drama Korea *Sky Castle* karya Yoo Hyun Mi yang terdiri dari 20 episode. Selain itu dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yaitu menganalisis isi drama tersebut dengan menggunakan tasawuf akhlak Al-Ghazali sebagai perspektif

dan dalam pengambilan kesimpulan, penelitian ini menggunakan metode deduktif, yaitu dari sifatnya yang umum ke khusus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa dalam drama *Sky Castle* terdapat hal-hal berikut: 1) Pesan Moral yang berupa, balas dendam dan bunuh diri bukanlah jalan keluar untuk menyelesaikan masalah, berdamai dengan diri sendiri dan masa lalu, berilah afirmasi positif kepada orang lain, bersainglah secara sehat, hidup bahagia adalah sebuah pilihan, jangan berlebihan dalam menyukai sesuatu, jangan menghalalkan segala macam cara untuk mencapai tujuan, jangan menyombongkan kedudukan, kejujuran adalah hal utama yang harus ditanamkan sejak dini, dll, 2) Pesan Moral yang dianalisis menggunakan tasawuf akhlak Al-Ghazali berupa, menyesali perbuatan yang telah dilakukan di masa lalu, bersabar dalam setiap keadaan dan kondisi, merasa cukup dengan apa yang sudah dimiliki, tidak terlalu memprioritaskan nilai dan jabatan, menerima dan menghargai perbedaan, mencapai kebahagiaan dengan cara yang baik dan benar.

**Kata Kunci:** Pesan Moral, Drama *Sky Castle*, Tasawuf Akhlak Al-Ghazali

## ABSTRACT

### ***Sri Husnul Hikmah Habib: Moral Message in Korean Drama Sky Castle (Perspective Tasawuf Akhlak)***

*This research is being overturned by understanding that the teachings of Tasawuf, especially The Tasawuf akhlak, can be found not only on the source of the Qur'an and the attendant or the Book of Tasawuf or the Tarekat Sufi, but it can also be found on the product of South Korean culture as a Korean drama, for example is Sky Castle drama. Yoo Hyun Mi's drama told about a bunch of old people living in Sky Castle, who has great ambition to put their children to the best university in South Korea, Even though the Korean drama wasn't written by Sufi, but inside it was loading moral messages and tasawuf values.*

*This research is a library research with data collection using documentation techniques is finding a source that relates to the theme of research through books, journal, magazine, articles on the internet that have guaranteed quality and validity, the sources are secondary sources. As for the primary source is the video file of Yoo Hyun Mi's Korean Drama Sky Castle consists 20 episodes. In addition, in analyzing the data, this study uses qualitative descriptive methods, namely analyzing the content of the drama using tasawuf akhlak Al-ghazali as a perspective in making conclusions, this study uses deductive methods, namely from its general nature to the specific.*



*Based on the results of research that has been done, it was found that in Sky Castle's drama there are following things: 1) A moral message, revenge and suicide is not the way out to solve problems, peace with yourself and the past, give a positive affirmation to others, competing healthily, living happily is a choice, don't overdo it in liking something, don't justify all kinds of ways to achieve goals, don't brag about standing, honesty is the main thing that must be instilled early on, etc. 2) The moral message analyzed using tasawuf akhlak Al-Ghazali is, regretting actions that have been done in the past, being patient in every situation and condition, feeling enough with what is already owned, not prioritizing test scores and position too much, accepting and appreciating differences, achieving happiness well and correctly.*

***Keywords: Moral Message, Sky Castle drama, Tasawuf Akhlak Al-Ghazali***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pernyataan Keaslian</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan Berjilbab</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Motto</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	15
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II: PESAN MORAL DAN KONSEP TASAWUF AKHLAK AL-GHAZALI</b> .....	<b>20</b>
A. Pengertian Pesan Moral .....	20
B. Biografi Al-Ghazali .....	22
C. Karya-karya Al-Ghazali .....	29
D. Konsep Tasawuf Akhlak Al-Ghazali .....	33

<b>BAB III: BIOGRAFI PENULIS, PEMAIN DAN SINOPSIS DRAMA <i>SKY CASTLE</i></b> .....	<b>45</b>
A. Biografi Penulis Naskah Drama <i>Sky Castle</i> .....	45
B. Profil Pemain dan Perannya dalam Drama <i>Sky Castle</i> .....	46
C. Sinopsis Drama <i>Sky Castle</i> .....	57
<b>BAB IV: PESAN MORAL DALAM DRAMA <i>SKY CASTLE</i> PERSPEKTIF TASAWUF AKHLAK AL-GHAZALI</b> .....	<b>63</b>
A. Perspektif Tasawuf Akhlak Al-Ghazali .....	63
B. Pesan Moral dalam Drama <i>Sky Castle</i> Perspektif Tasawuf Akhlak Al-Ghazali .....	64
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran-saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>113</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pesan moral atau nilai-nilai kebaikan dapat ditemukan tidak hanya dari masyarakat atau dunia Islam saja, melainkan dari berbagai sumber, salah satunya drama Korea. Melihat, drama Korea merupakan salah satu produk budaya populer dari Korea Selatan yang sangat digandrungi oleh masyarakat asing, khususnya di Indonesia.

Antusias tersebut tidak terlepas dari perkembangan Korea Selatan yang berhasil menciptakan dan menyebarkan budaya mereka secara global ke berbagai negara di dunia. Keberhasilan tersebut menjadikan Korea Selatan sebagai salah satu kiblat budaya populer pada abad ini.

Salah satu faktor penting keberhasilan Korea Selatan dalam mempopulerkan budaya mereka ialah adanya pengaruh dari budaya yang dibawa oleh Amerika Serikat.<sup>1</sup> Melihat, Amerika Serikat merupakan negara pertama yang telah memproduksi dan mengeksport industri budaya populernya, seperti film-film Hollywood, industri animasi Walt Disney, celana Levis, minuman Coca-Cola, dan Mc Donald ke berbagai negara.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> INAKOS (The International Association of Korean Studies in Indonesian), *Budaya Korea: Hal-Hal Yang Perlu Diketahui*, (Yogyakarta: Pusat Studi Korea UGM, 2016). h, 144.

<sup>2</sup> Sarah Fella, Abdus Sair, ““Menjadi Korea”: Melihat Cara, Bentuk dan Makna Budaya Pop Korea Bagi Remaja di Surabaya”. *Journal of Urban Sociology*. Volume 3, No. 2, Oktober 2020, h. 8.

Selain itu, faktor lain dari keberhasilan Korea Selatan dalam mempopulerkan budaya mereka ialah peran dari Presiden Kim Dae Jung yang pada masa kepemimpinannya menerapkan kebijakan “penciptaan Korea yang baru” dengan menghilangkan citra tradisional negara dan menciptakan citra baru yang lebih modern. Kebijakan ini bertujuan untuk membentuk identitas budaya dari pandangan internasional dan untuk membentuk semangat kreatif di Korea Selatan. Hal itu terbukti dari pendirian departemen kebudayaan pada tahun 1999, sebagai sarana pengembangan dan penyebaran budaya populer mereka melalui cara kreatif yang memadukan antara budaya tradisional dengan budaya kontemporer. Serta, sebagai sektor perekonomian baru di Korea Selatan. Melihat pada tahun 1997, kawasan Asia sedang dilanda krisis finansial yang membuat negara di seluruh Asia mengalami kelumpuhan di bidang ekonomi. Maka dari itu, pemerintah Korea Selatan dengan pendirian departemen tersebut menargetkan adanya ekspor budaya ke berbagai negara.<sup>3</sup>

Dari dua faktor di atas, Korea Selatan terinspirasi dan semangat untuk menciptakan budaya populer mereka sendiri dengan membuat berbagai produk budaya, salah satunya ialah drama Korea. Produk budaya satu ini, pada perkembangannya membuat budaya populer di Korea Selatan, seperti musik, *life style*, *fashion*, *make up*, makanan dan semua yang

---

<sup>3</sup> Idola Perdini Putri, dkk, “K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia”. ProTVF. Volume 3, No. 1, 2019, h. 69.



bertema *Korean Style* menjadi terangkat dan dikenal luas di berbagai negara. Sehingga budaya populer tersebut dikenal dengan istilah fenomena *Hallyu*, *Korean Wave* atau *K-Pop (Korean Populer)*, yang mana istilah ini merupakan term yang digunakan untuk menggambarkan pengaruh budaya populer Korea Selatan di negara lain.

Kemudian, fenomena *Hallyu*, khususnya drama Korea, pada prosesnya memiliki pengaruh yang mendalam di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Kehadiran drama Korea membawa pengaruh pada industri hiburan Indonesai, yang menjadikan drama-drama Korea sebagai acuan dalam pembuatan film-film dan sinetron. Selain itu, kehadiran drama Korea menimbulkan kegemaran masyarakat terhadap budaya populer yang berasal dari Korea Selatan, seperti adanya gaya berpakaian khas artis Korea Selatan, lalu adanya konsumsi gaya hidup, pandangan hidup, musik, literatur, acara TV, makanan, *fashion*, restoran, *make up*, kursus bahasa, dan munculnya toko aksesoris Korea.<sup>4</sup>

Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik mengkaji mengenai drama Korea. Sebab, drama Korea merupakan salah satu dari produk budaya populer di Korea Selatan yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan *trend* di berbagai negara, khususnya Indonesia. Maka dari itu, peneliti tertarik mengkaji drama Korea yang berjudul *Sky Castle*.

Drama ini menceritakan mengenai sekumpulan orang tua yang mendiami perumahan elit bernama *Sky Castle*, yang memiliki ambisi besar

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 71.

untuk menyekolahkan anak-anaknya ke universitas top Korea, yaitu *Seoul National University*. Karena ambisi tersebut, mereka rela melakukan berbagai macam cara, hingga tidak segan mengeluarkan banyak uang untuk menyewa guru privat supaya anak mereka bisa masuk di perguruan tinggi.<sup>5</sup> Selain itu, sosok ibu rumah tangga dalam drama ini mempunyai peran penting, pasalnya peran ibu tidak hanya mendidik putra-putri mereka saja, melainkan juga mendorong para suami mereka untuk tidak terkalahkan dengan anggota *Sky Castle* yang lain. Hal tersebut dilakukan oleh para ibu karena terobsesi untuk mempertahankan harga diri dan status sosial yang mereka miliki.<sup>6</sup>

Dari konflik yang terjadi dalam drama *Sky Castle* di atas, penelitian ini mencoba mendekati drama tersebut dengan menggunakan perspektif tasawuf akhlak. Melihat drama Korea telah menyebarluas di Indonesia dengan begitu cepat dan diterima oleh berbagai kalangan. Sehingga, drama Korea sebagai produk budaya populer Korea Selatan banyak bersinggungan dengan berbagai aspek, salah satunya pada ranah tasawuf, khususnya tasawuf akhlak.

Pada konteks ini, tasawuf akhlak tidak dijelaskan sebagai praktek keagamaan melainkan sebagai perspektif untuk mendekati produk budaya populer Korea Selatan, yaitu drama Korea. Maka dari itu, berpijak dari permasalahan yang peneliti angkat, penelitian ini akan mencari pesan moral

---

<sup>5</sup> Istihanah, "Sinopsis dan Para Pemeran Drama Korea SKY Castle, Drama Korea dengan Rating Tinggi!" dalam [www.orami.co.id](http://www.orami.co.id), diakses tanggal, 21 November 2022.

<sup>6</sup>CNN Indonesia, "Sinopsis Sky Castle, Persaingan Sengit Keluarga Elite di Korea" dalam [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), diakses tanggal 21 November 2022

yang terdapat dalam drama *Sky Castle* dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak, yang bertujuan untuk mengimplementasi nilai-nilai tasawuf akhlak dengan cara menganalisis drama tersebut sehingga dapat ditemukan pesan moral yang terdapat di dalamnya. Meski, dalam drama ini secara tersurat tidak menampakkan nilai-nilai tasawuf akhlak, akan tetapi, secara tersirat terdapat nilai-nilai tersebut.

Selain itu, maksud peneliti mengangkat drama *Sky Castle* adalah untuk ditujukan kepada penonton dan penggemar K-Drama, bahwa dalam drama Korea tidak hanya berisi romansime atau sekedar mengisi waktu luang untuk hiburan saja. Melainkan terdapat hal-hal lain, seperti pesan moral atau nilai-nilai kebaikan yang bisa dijadikan contoh untuk menjalani kehidupan. Juga, sebagai motivasi diri untuk berpikir dan bertindak lebih baik. Sebab, jalan cerita yang ditayangkan dalam drama tersebut dekat dengan kehidupan di masyarakat.

Kemudian, bertolak dari tujuan di atas, penelitian ini hanya akan menjelaskan mengenai bagaimana alur cerita dalam drama Korea *Sky Castle*? Dan pesan moral apa yang terdapat dalam drama *Sky Castle* dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak Al-Ghazali?

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun untuk membatasi pemahaman agar terfokus pada objek yang dikaji, maka peneliti membatasinya dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana alur cerita dalam drama Korea *Sky Castle*?
2. Apa pesan moral dalam drama Korea *Sky Castle* dengan menggunakan perspektif tasawuf akhlak?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alur cerita dalam drama *Sky Castle* dan pesan moral yang terdapat dalam drama tersebut dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak. Sedangkan kegunaan penelitian ini meliputi kontribusi secara teoritis dan praktis. Pertama, secara teoritis penelitian ini merupakan sarana untuk mengembangkan studi ke-AFI-an di bidang tasawuf, khususnya dalam menganalisis produk budaya populer Korea Selatan, yaitu drama Korea dengan menggunakan pendekatan tasawuf Akhlak dari Al-Ghazali. Kemudian, secara praktis penelitian ini merupakan sarana pengembangan diri bagi peneliti dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang drama Korea dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak, khususnya tentang pesan moral yang terdapat dalam drama Korea *Sky Castle*. Hal tersebut bertujuan agar penelitian selanjutnya memberikan tawaran berupa sudut pandang baru yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih terhadap

khazanah keilmuan tasawuf agar lebih kaya dan terbuka, serta mulai menyentuh berbagai aspek, seperti menganalisis budaya populer Korea Selatan, salah satunya drama Korea, sehingga studi tasawuf tidak hanya mandek membahas pemikiran para tokoh dan berbagai praktik tasawuf, melainkan harus ditarik pada permasalahan kontemporer saat ini.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang drama Korea berjudul *Sky Castle*, di antaranya:

Pertama, skripsi Diah Ridani Harahap yang berjudul “*Sisi Lain Sistem Pendidikan Korea Selatan Dalam Drama Sky Castle*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, peneliti mengkaji drama *Sky Castle* dengan perspektif pendidikan, khususnya tentang dampak negatif dari sistem pendidikan di Korea Selatan. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yaitu: *Pertama*, obsesi dari Soong Chang yang menginginkan Yeong Jae masuk dalam Universitas Nasional Seoul dan menjadikannya sebagai dokter generasi ke-3. *Kedua*, pemikiran yang ditanamkan guru Kim pada Yeong Jae untuk membalas dendam kepada kedua orangtuanya karena dipaksa belajar terlalu keras. *Ketiga*, ibu Yeong Jae yang bunuh diri akibat merasa gagal dalam mendidik anaknya. *Keempat*, perasaan iri hati antara saudara kandung yang diakibatkan dari perhatian orangtua yang terfokus pada anak yang mempunyai prestasi. *Kelima*, bocoran soal yang diberikan oleh guru Kim kepada ibu Yeh Suh agar dapat dipelajari oleh anaknya sebelum ujian



dimulai, keenam, Cha Min Hyuk yang menanamkan prinsip “*semua orang adalah saingan*”. Ketujuh, terbunuhnya Kim Hye Na karena dianggap sebagai pesaing terberat Yeh Suh di sekolah, maka dari itu harus dibunuh agar tidak ada lagi pesaing di sekolahan.<sup>7</sup>

Kedua, skripsi Nadhira Ratna Ayuningtias yang berjudul “*Representasi Konflik Kelas Dalam Drama Korea (Analisis Semiotika Serial SKY Castle)*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, peneliti mengkaji drama *Sky Castle* dengan perspektif sosial, khususnya tentang representasi konflik kelas sosial. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menjelaskan bahwa terdapat dua kelompok kelas sosial dalam drama *Sky Castle*, yaitu kelas atas dan kelas bawah yang memiliki perbedaan dari segi nilai, budaya dan keyakinan, sehingga mendorong munculnya dua konflik vertikal yaitu konflik di lingkungan sekolah dan konflik di lingkungan rumah, tepatnya antar tetangga.<sup>8</sup>

Ketiga, skripsi Frisca Vyolietta Sunjoto yang berjudul “*Pengambilan Keputusan Orangtua Pada Pendidikan Anak (Analisis Wacana dalam Drama Korea Sky Castle)*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti ingin melihat pengaruh dari pengambilan keputusan orang tua terhadap pendidikan anak. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menjelaskan adanya dua pola komunikasi yang dibangun

---

<sup>7</sup> Diah Ridani Harahap, Skripsi: “*Sisi Lain Sistem Pendidikan Korea Selatan Dalam Drama Sky Castle*”, (Jakarta: Akademi Bahasa Asing Nasional, 2019), h. 51-52.

<sup>8</sup> Nadhira Ratna Ayuningtias, Skripsi: “*Representasi Konflik Kelas Dalam Drama Korea (Analisis Semiotika Serial SKY Castle)*”, (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2020), h. X. Pada skripsi ini peneliti hanya bisa mengakses bagian cover dan abstrak saja.

dalam keluarga, yaitu pola komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Yang mana, pola komunikasi keluarga menentukan pengambilan keputusan orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak. Adapun pola satu arah tercermin dalam keluarga protektif yang memposisikan orang tua sebagai pemberi perintah dan anak harus patuh dan menurut tanpa memiliki kesempatan untuk bertanya. Sedangkan pola dua arah tercermin dalam keluarga *laissez-faire* yang memposisikan adanya *feedback* atau timbal balik antara orang tua dengan anak.<sup>9</sup>

Keempat, skripsi Septiyani Ayu Mardhiyyah yang berjudul “*Relevansi Education Fever Yang Dipahami Orang Tua Terhadap Kebahagiaan Anak Dalam Drama Sky Castle: Kajian Sosiologi Sastra*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti ingin melihat pengaruh *education fever* yang dialami oleh orang tua terhadap kebahagiaan dan pendidikan anak. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menjelaskan adanya dua bentuk *education fever* yang dialami oleh orang tua, yaitu diberikannya jam belajar tambahan kepada anak dan adanya pandangan yang berlebihan terhadap pencapaian akademik. Selain itu, ditemukan juga dampak *education fever* yang diyakini oleh orang tua terhadap anak, yaitu stresnya anak dan munculnya pikiran atau hasrat untuk bunuh diri pada anak. Selain itu, peneliti juga menunjukkan relevansi antara *education fever* yang dialami oleh orang tua terhadap kebahagiaan dan pendidikan anak

---

<sup>9</sup> Frisca Vyolietta Sunjoto, Skripsi: “*Pengambilan Keputusan Orangtua Pada Pendidikan Anak (Analsis Wacana dalam Drama Korea Sky Castile)*”, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2021), h. 57.

melalui tiga pandangan, *pertama*, adanya anggapan *education fever* bisa menjadi semangat pendidikan yang kuat bagi anak. *Kedua*, pandangan *education fever* di Korea Selatan bukanlah metode yang efektif dan efisien untuk meraih kebahagiaan. Lalu, yang *ketiga*, menjadikan *education fever* sebagai salah satu kesempatan untuk merubah dan memperbaiki status sosial dan politik.<sup>10</sup>

Kelima, skripsi Sri Handayani Listyaningtyas yang berjudul “*Analisis Wacana Kritis Meritokrasi Pendidikan Korea Selatan dalam Serial Drama SKY Castle*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti ingin melihat pengaruh dari wacana meritokrasi pendidikan<sup>11</sup> yang ada di Korea Selatan dalam serial drama *Sky Castle*. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menjelaskan bahwa terdapat wacana meritokrasi pendidikan dalam drama *Sky Castle* yang merupakan representasi dari praktik rumah tangga kelas atas di Korea Selatan. Praktik tersebut dilakukan oleh para rumah tangga kelas atas untuk mempertahankan status dan posisi yang lebih tinggi pada hierarki sosial mereka. Peneliti juga menjelaskan bahwa resiko dibalik praktik yang diterapkan oleh para rumah tangga kelas atas mengakibatkan adanya peningkatan pengeluaran rumah tangga untuk

---

<sup>10</sup> Septiyani Ayu Mardhiyyah, Skripsi: “*Relevansi Education Fever Yang Dipahami Orang Tua Terhadap Kebahagiaan Anak Dalam Drama Sky Castle: Kajian Sosiologi Sastra*”, (Yogyakarta: UGM, 2020), h. 2. Dalam skripsi ini penulis hanya bisa mengakses cover, intisari, abstrak, daftar isi, dan daftar pustaka.

<sup>11</sup> Meritokrasi pendidikan merupakan sistem yang memberikan kesempatan kepada seseorang untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau prestasi, bukan kekayaan, senioritas, dan sebagainya. Lihat: [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id). (Diakses pada 12 Februari 2022, pukul 00:53 WIB).

pendidikan yang mengarah pada berbagai masalah seperti hutang sampai pada ketidaksetaraan di ranah sosial-ekonomi.<sup>12</sup>

Keenam, skripsi Meidiani Rahmayanti yang berjudul “*Analisis Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Karakter Anak Dalam Drama Korea Sky Castle*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti ingin melihat bagaimana gaya pengasuhan yang diterapkan oleh keluarga kelas atas yang mempunyai status sosial yang tinggi dan pekerjaan yang terpandang di masyarakat Korea dalam mengasuh anak-anak mereka, serta bagaimana pengaruh gaya pengasuhan tersebut terhadap perkembangan karakter seorang anak. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menunjukkan bahwa setiap keluarga dalam drama *Sky Castle* mempunyai gaya pengasuhan yang berbeda kepada anak-anak mereka. Ada keluarga yang menerapkan gaya pengasuhan *permissive* dan *neglectful* sehingga membentuk karakter anak mereka menjadi manja dan pemarah. Lalu, ada keluarga yang menerapkan gaya pengasuhan *authoritarian* dan *authoritative* sehingga membentuk karakter anak mereka menjadi bahagia dan pemberani, tetapi masih mau mendengarkan perkataan orang tua. Namun, ada juga keluarga yang hanya menerapkan gaya pengasuhan *authoritarian* sehingga membentuk karakter anak mereka menjadi agresif, tapi pandai berbohong. Sedangkan, keluarga yang menerapkan gaya pengasuhan *authoritative* membentuk karakter anak mereka menjadi

---

<sup>12</sup> Sri Handayani Listyaningtyas, Skripsi: “*Analisis Wacana Kritis Meritokasri Pendidikan Korea Selatan dalam Serial Drama SKY Castle*”, (Yogyakarta: UGM, 2020), h. vii. Dalam skripsi ini penulis hanya bisa mengakses cover, intisari, abstrak, daftar isi, dan daftar pustaka.

pribadi yang bahagia, bertanggung jawab, dan pandai bersosialisasi. Menurut peneliti, perbedaan gaya asuh yang diterapkan masing-masing keluarga dalam drama *Sky Castle* disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya lingkungan tempat tinggal, kepribadian orang tua, dan perbedaan gender.<sup>13</sup>

Ketujuh, skripsi Wendi Dwi Lestari yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Konfusianisme Dan Perspektif Keluarga Terhadap Pendidikan Dalam Drama Korea Sky Castle*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti ingin melihat nilai-nilai konfusianisme dan pendidikan di Korea Selatan. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menunjukkan bahwa nilai-nilai konfusianisme dan pandangan pendidikan masih ditemukan dalam keluarga Korea, yang ditunjukkan dari masalah pernikahan beda kelas, preferensi atau prioritas terhadap anak laki-laki, hubungan antara suami-istri, hubungan antara orang tua dengan anak, serta hubungan antara golongan tua dengan golongan muda. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa Konfusianisme berpengaruh terhadap *mindset* keluarga terhadap pendidikan, yang menunjukkan bahwa keluarga memandang kesuksesan pendidikan sebagai hal yang sangat penting, karena pendidikan dipandang sebagai persaingan dan kompetisi, lalu pendidikan dipandang sebagai alat untuk mempertahankan silsilah keluarga, serta untuk meningkatkan status sosial di masyarakat. Pendidikan juga dinilai sebagai tanggung jawab utama

---

<sup>13</sup> Meidiani Rahmayanti, Skripsi: “*Analisis Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Karakter Anak Dalam Drama Korea Sky Castle*”, (Yogyakarta: UGM, 2021), h. xx. Dalam skripsi ini penulis hanya bisa mengakses cover, intisari, abstrak, daftar isi, dan daftar pustaka.

dari seorang ibu. Sedangkan anak memandang pendidikan sebagai wujud dari rasa bakti dan penghormatan kepada orang tua.<sup>14</sup>

Kedelapan, Jurnal Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi yang berjudul “*Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti ingin melihat bagaimana pengaruh dari menonton drama Korea terhadap pendidikan remaja. Hal tersebut bisa dilihat dari temuannya yang menjelaskan bahwa drama Korea memiliki dua pengaruh, yaitu positif dan negatif. Adapun pengaruh positif dari menonton drama Korea, ialah memberikan semangat dan motivasi untuk belajar, mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, mengenal budaya pendidikan di Korea Selatan, belajar bahasa baru, serta adanya antusias dan semangat mengikuti program beasiswa ke Korea Selatan. Sedangkan pengaruh negatifnya ialah menjadikan pelajar menjadi malas, menunda-nunda pekerjaan, berkurangnya waktu belajar dan istirahat yang mengakibatkan pelajar tidak fokus ketika belajar dan menurunnya kesehatan dalam menunjang aktivitas dalam belajar. Selain itu, adanya adegan dewasa dan kekesaran yang dikhawatirkan akan ditiru atau dipraktekkan oleh remaja. Maka dari itu, perlu pendampingan dan pengawasan dari orang tua dan orang dewasa

---

<sup>14</sup> Wendi Dwi Lestari, Skripsi: “*Analisis Nilai-Nilai Konfusianisme Dan Perspektif Keluarga Terhadap Pendidikan Dalam Drama Korea Sky Castle*”, (Yogyakarta: UGM, 2021), h. xvii. Dalam skripsi ini penulis hanya bisa mengakses cover, intisari, abstrak, daftar isi, dan daftar pustaka.



untuk remaja menonton tayangan di TV maupun yang didapat dari internet, khususnya drama Korea.<sup>15</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sudah banyak kajian mengenai drama Korea yang berjudul *Sky Castle*, salah satunya dari aspek pendidikan yaitu, bagaimana sisi lain dari sistem pendidikan di Korea Selatan. Lalu, bagaimana pengaruh orang tua, baik secara pengambilan keputusan dan pola asuh terhadap kebahagiaan, karakter, serta pendidikan anak. Kemudian, dari aspek sosial yaitu, bagaimana konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat kelas di drama *Sky Castle* yang memiliki nilai, budaya dan keyakinan yang berbeda-beda. Selanjutnya, dari aspek agama adalah bagaimana nilai-nilai konfusianisme yang diterapkan dalam drama *Sky Castle* dan bagaimana pengaruhnya terhadap pendidikan. Selain itu, ada yang membahas mengenai dampak dari tayangan drama Korea terhadap perkembangan proses belajar pada remaja.

Akan tetapi, dari beberapa penelitian di atas, peneliti belum menemukan kajian yang membahas mengenai drama *Sky Castle* dengan menggunakan perspektif tasawuf akhlak. Melihat, dalam drama tersebut terdapat nilai-nilai kebaikan yang jika dilihat dari sudut pandang tasawuf akhlak, peneliti menemukan nilai-nilai sufistik yang bisa disebut sebagai *maqamat*, yakni jalan atau tangga spiritual yang harus ditempuh oleh seorang salik. Dalam hal ini tasawuf bisa disederhanakan maknanya

---

<sup>15</sup> Rahayu Putri Prasanti dan Ade Irma Nurmala Dewi “*Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja*”. Jurnal Pendidikan. Vol. 11 No. 2, Agustus 2020, h. 268.

menjadi akhlak terpuji, dan tidak selalu membahas mengenai akhirat, atau hubungan antara manusia dengan Tuhan. Melainkan juga hubungan antar sesama manusia. Karena, tasawuf pada dasarnya mengajarkan bagaimana seseorang menjalani hidup di tengah kehidupan yang sibuk dengan gaya hidup yang serba materialisme.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan kajian tentang pesan moral dalam drama Korea *Sky Castle* menggunakan perspektif tasawuf akhlak, khususnya hubungan dengan sesama manusia. Melihat, dalam drama ini, perbuatan baik tidak didasarkan pada keimanan terhadap Tuhan. Akan tetapi, mereka secara sadar ingin memperbaiki hubungan dengan sesama mereka, dan itu sesuai dengan konsep hubungan dengan sesama manusia (*hablun minannas*) dalam tasawuf akhlak.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif dan komprehensif mengenai biografi penulis naskah *Sky Castle* dan karyanya, serta biografi para pemain drama tersebut. Selain itu, akan dijelaskan secara singkat alur cerita drama Korea *Sky Castle*. Kemudian, akan dijelaskan juga mengenai pengertian pesan moral dan latar belakang Al-Ghazali, serta pandangannya mengenai tasawuf akhlak, yang akan digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti akan menganalisis drama Korea yang berjudul *Sky Castle* dengan cara mencari pesan moral yang terdapat di dalam drama tersebut dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak Al-Ghazali.

## **2. Data penelitian**

Data penelitian dalam studi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Pertama, data primer dalam penelitian ini menggunakan *file* video dari drama Korea *Sky Castle* yang tayang pada 23 November 2018 sampai 1 Februari 2019. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan berbagai referensi, seperti buku, jurnal, majalah, dan artikel dalam internet yang sudah terjamin kualitas dan validitasnya, serta menggunakan data pendukung lain yang bisa digunakan oleh peneliti.

## **3. Jenis data**

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu menonton drama *Sky Castle* dan kepustakaan. Pertama, menonton drama *Sky Castle*, digunakan untuk melihat pesan moral yang terdapat dalam drama tersebut dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak. Kedua, kepustakaan, digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, yang berguna untuk menemukan landasan teori tentang masalah yang akan diteliti.

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu dokumentasi dan ceklis. Pertama, metode dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data eksternal tentang sesuatu hal yang ingin diteliti, yaitu alur cerita drama *Sky Castle* dan pesan moral dalam drama tersebut menggunakan pendekatan tasawuf akhlak, melalui beberapa referensi tertulis seperti buku, jurnal, maupun artikel yang berasal dari internet yang telah terjamin kualitas dan validitasnya.

Kedua, metode ceklis, digunakan untuk mengumpulkan data internal dari drama *Sky Castle* dengan cara mengklasifikasi adegan, dialog dan *setting* dalam *scene* drama tersebut. Kemudian, terkait adegan, dialog, dan *setting* yang berkaitan dengan penelitian ini akan dipilih dan dipilah lalu dideskripsikan dalam bentuk naratif.

#### **5. Teknik pengolahan data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara menonton seluruh episode drama *Sky Castle*, lalu memilih episode yang memperlihatkan adanya pesan moral, kemudian menganalisis pesan moral yang sudah ditemukan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak.

## 6. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian dalam studi ini adalah pendekatan tasawuf akhlak. Menurut Aly Mashar, tasawuf akhlak adalah tasawuf yang mengikatkan diri pada al-Qur'an dan hadis, namun diwarnai pula dengan interpretasi-interpretasi baru dan menggunakan metode-metode baru yang belum dikenal pada masa generasi awal, yaitu salaf. Kemudian, tujuan dari praktek tasawuf ini adalah terbentuknya moralitas yang sempurna dan menuai *Ma'rifat Allah*. Kemudian, inti ajaran dalam tasawuf ini adalah keseimbangan antara *Syari'ah* dan *hakikah*, *ma'rifat*, akhlak, *fana'*, *maqamat*, *tauhid*, dan *taqarrub ila Allah*. Sedangkan metode pencapaian dalam tasawuf ini adalah *mujahadah*, *dzikir*, *tazkiyah an nafs wa qalb*, *riyadhah*, *kontemplasi*, *tafakkur*, dan lain-lain.<sup>16</sup> Adapun mengenai pendekatan tasawuf akhlak, peneliti menggunakan tasawuf akhlak dari Al-Ghazali.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai kajian yang diangkat. Peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dan beberapa sub bab di dalamnya, sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Aly Mashar, "*Tasawuf: sejarah, Madzhab, dan Inti Ajarannya*". Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat. Vol. XII, No. 1, Januari-Juni, 2015, h. 109.

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu deskripsi tentang pengertian pesan moral dan Al-Ghazali yang terdiri dari riwayat hidup, karya-karyanya, dan konsep tasawuf akhlaknya.

Bab ketiga, yaitu deskripsi tentang drama *Sky Castle* yang terdiri dari riwayat hidup penulis naskah drama, karya-karyanya, dan alur cerita dalam drama tersebut. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai riwayat hidup dari pemeran dalam drama tersebut.

Bab keempat, yaitu pembahasan inti dalam penelitian ini yakni menganalisis pesan moral yang terdapat di dalam drama *Sky Castle* dengan menggunakan pendekatan tasawuf akhlak.

Bab kelima, yaitu penutup yang terdiri dari penarikan kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijelaskan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis hasil temuan data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti mencoba memberikan beberapa kesimpulan yaitu, sebagai berikut:

1. Drama *Sky Castle* secara umum menceritakan tentang sekelompok orang tua yang tinggal di komplek elit *Sky Castle*, yang memiliki ambisi besar untuk memasukkan anak-anak mereka ke universitas terbaik di Korea Selatan, yakni *Yonsei University*, *Korea University* dan *Seoul National University*. Lalu, karena ambisi besar tersebut, para orang tua rela melakukan berbagai macam cara, hingga tidak segan mengeluarkan banyak uang untuk menyewa tutor agar anak-anak mereka berhasil masuk ke universitas terbaik di Korea Selatan. Selain itu, sosok ibu rumah tangga dalam drama ini mempunyai peran sangat penting, pasalnya sosok ibu tidak hanya mendidik anak-anak mereka saja, melainkan juga mendorong para suami mereka untuk tidak terkalahkan dengan anggota *Sky Castle* yang lain. Hal tersebut dilakukan oleh para ibu karena terobsesi untuk mempertahankan harga diri dan status sosial yang mereka miliki. Namun, pada akhirnya semua penghuni *Sky Castle* sadar bahwa apa yang mereka unggulkan dan mereka banggakan ternyata keliru dan kosong, karena pada dasarnya mereka

mempunyai potensi yang beragam. Oleh sebab itu, dari semua insiden yang telah terjadi dalam perumahan elit tersebut, mereka semua menjadi pribadi yang baik, dan tidak merugikan orang lain lagi.

2. Drama *Sky Castle* secara jalan cerita mengandung pesan moral berupa nilai-nilai kehidupan, yang mana jika dilihat dari perspektif tasawuf akhlak Al-Ghazali terdapat nilai-nilai sufistik di dalam drama tersebut. Nilai-nilai sufistik inilah yang kemudian disebut sebagai *maqamat* atau jalan spiritual yang harus ditempuh oleh seorang salik dalam mencapai kebahagiaan. Namun, pada konteks ini, nilai-nilai tasawuf tidak membahas mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan, melainkan membahas mengenai hubungan dengan sesama manusia. Karena jika tasawuf akhlak disederhanakan maknanya, maka akan menjadi akhlak terpuji, dan nilai-nilai tersebut tidak hanya bisa dijumpai dalam masyarakat Islam saja, tetapi terdapat juga dalam kehidupan non-muslim dengan istilah akhlak terpuji, khususnya dalam drama *Sky Castle*. Adapun pesan moral yang terdapat dalam drama tersebut menggunakan perspektif tasawuf akhlak Al-Ghazali adalah 1) Menyesali perbuatan yang sudah dilakukan di masa lalu; 2) Bersabar dalam setiap keadaan dan kondisi; 3) Merasa cukup dengan apa yang sudah dimiliki; 4) Tidak terlalu memprioritaskan nilai dan jabatan; 5) Menerima dan menghargai perbedaan; 5) Mencapai kebahagiaan dengan cara yang baik dan benar.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran-saran, di antaranya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya, dapat memberikan pendekatan baru dalam meneliti drama Korea, khususnya drama *Sky Castle*, dan memberikan tawaran baru berupa sudut pandang lain yang berbeda dengan penelitian.
2. Diharapkan studi tasawuf, tidak berhenti pada pembahasan mengenai pemikiran tokoh sufi dan berbagai praktek tasawuf, melainkan harus ditarik pada permasalahan kontemporer saat ini, seperti drama Korea.
3. Diharapkan setelah melihat drama *Sky Castle* mendapatkan manfaat, khususnya mendapatkan pesan moral yang bisa dijadikan contoh atau pelajaran bagi yang telah menontonnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*. Bandung: Mizan, 2002.
- Aisyah, Siti. “Nilai-Nilai Sufistik dalam Drama Korea”. Dalam [www.iqra.id](http://www.iqra.id), diakses pada 18 Mei 2022.
- Al-Ghazali, Al-Imam. *Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Republika Penerbit, 2013.
- Al-Ghazzali, Imam. *Ihya' Ulumuddin (Buku Ketiga): Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*. Bandung: Marja, 2005.
- Anwar, M. Solihin, dan Anwar, Rosihin. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Asrori. *Fungsi Akal Dalam Tasawuf Al-Ghazali*. Tangerang Selatang: Al-Qolam, 2018.
- Ayu Mardhiyyah, Septiyani. “*Relevansi Education Fever Yang Dipahami Orang Tua Terhadap Kebahagiaan Anak Dalam Drama Sky Castle: Kajian Sosiologi Sastra*”. Skripsi. Yogyakarta: UGM, 2020.
- CNN Indonesia. “Sinopsis Sky Castle, Persaingan Sengit Keluarga Elite di Korea”. Dalam [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), diakses tanggal 21 November 2022.
- Deswita. “Konsepsi Al-Ghazali Tentang Fiqh dan Tasawuf”. *JURIS*. Volume 13, Nomor 1, Juni, 2014.
- Dwi Lestari, Wendi. “*Analisis Nilai-Nilai Konfusianisme Dan Perspektif Keluarga Terhadap Pendidikan Dalam Drama Korea Sky Castle*”. Skripsi. Yogyakarta: UGM, 2021.

- Fadilla, Risma. “Terbaru Ada Snowdrop, 5 KDrama Menarik Karya Penulis Yoo Hyun Mi” dalam [www.idntimes.com](http://www.idntimes.com), diakses pada 5 Maret 2022.
- Fella, Sarah dan Sair, Abdus. “*“Menjadi Korea” : Melihat Cara, Bentuk dan Makna Budaya Pop Korea Bagi Remaja di Surabaya*”. *Jurnal of Urban Sociology*. Volume 3, No. 2, Oktober 2020.
- Handayani Listyaningtyas, Sri. “*Analisis Wacana Kritis Meritokasri Pendidikan Korea Selatan dalam Serial Drama SKY Castle*”. Skripsi. Yogyakarta: UGM, 2020.
- Handayani, Tri. “Laris Manis, Ini Kabar Terkini 16 Pemain KDrama SKY Castle”, dalam [www.idntimes.com](http://www.idntimes.com), diakses pada 4 Maret 2022.
- Hasbi, Artani. “Hakikat Kebenaran Mengkaji Tasawuf Akhlaki-Akhlak Kenabian”. *Misykat*, Vol. 01, No. 2, Desember 2016.
- Iam, “Inilah Profil Kim Bo Ra, Pemeran Kim Hey Na Drakor Sky Castle” dalam [www.tribunjateng.com](http://www.tribunjateng.com), diakses pada 5 Maret 2022.
- INAKOS (The International Association of Korean Studies in Indonesiain), *Budaya Korea: Hal-Hal Yang Perlu Diketahui*. Yogyakarta: Pusat Studi Korea UGM, 2016.
- Istihanah. “Sinopsis dan Para Pemeran Drama Korea SKY Castle, Drama Korea dengan Rating Tinggi!”. Dalam [www.orami.co.id](http://www.orami.co.id), diakses tanggal, 21 November 2022.
- Istihanah. “Sinopsis dan Para Pemain Drama Korea SKY Castle, Drama Korea dengan Rating Tertinggi!” dalam [www.orami.co.id](http://www.orami.co.id), diakses pada 5 Maret 2022.

- Jauhari, Wildan. *Hujjatul Islam Imam Al-Ghazali*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Mashar, Aly. “*Tasawuf: sejarah, Madzhab, dan Inti Ajarannya*”. *Al-A’raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*. Vol. XII, No. 1, Januari-Juni, 2015
- Masliani, Anis. “Profil Singkat Yoo Hyun Mi, Penulis Drama Snowdrop”, dalam [www.frekuensinews.com](http://www.frekuensinews.com), diakses pada 4 Maret 2022.
- Muhammad Sayyid Ahmad, Abdul Fattah. *Tasawuf: Antara Al-Ghazali & Ibnu Taimiyah*, Penerjemah Muhammad Muchson Anasy. Tanpa Kota Terbit: Khalifa, 2015.
- Musyaraf, Ibtihadz. *Biografi Tokoh Islam*. Jakarta: Publisher, 2010.
- Musyaraf. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Ningsih, Widya Lestari. “Sinopsis Drama Sky Castle, Persaingan dan Ambisi Keluarga Kaya” dalam [www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses pada 19 April 2020.
- Nisa, Amirul. “Pengertian dan Ciri-Ciri Pesan Moral dalam Cerita, Materi Bahasa Indonesia Kelas 3 SD”. Diakses 8 Juni 2022.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press, 1998.
- Perdini Putri, Idola, dkk. “*K-Drama dan Penyebaran Korean Wave di Indonesia*”. *ProTVF*. Volume 3, No. 1, 2019.
- Pristyta Devi, Archieva Nuzulia. “Yum Jung Ah” dalam [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com), diakses pada 4 Maret 2022.
- Putri Prasanti, Rahayu dan Nurmala Dewi, Ade Irma. “*Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja*”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11 No. 2, Agustus, 2020.



- Rahmayanti, Meidiani. *“Analisis Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Karakter Anak Dalam Drama Korea Sky Castle”*. Skripsi. Yogyakarta: UGM, 2021.
- Ratna Ayuningtias, Nadhira. *“Representasi Konflik Kelas Dalam Drama Korea (Analisis Semiotika Serial SKY Castle)”*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2020.
- Ridani Harahap, Diah. *“Sisi Lain Sistem Pendidikan Korea Selatan Dalam Drama Sky Caste”*. Skripsi. Jakarta: Akademi Bahasa Asing Nasional, 2019.
- Rina Rosia. “Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Inspirasi*. Vol. 1, No. 3 Januari-Juni, 2018.
- Saudi. “Profil dan Biodata Choi Won Young”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Je Jae Yoon (1999)”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Jo Byung Kyu”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Jo Mi Nyeo”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Jung Joon Ho”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Kang Chan Hee”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.

- “Profil dan Biodata Kim Bo Ra”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Kim Byung Chul”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Kim Dong Hee (1999)”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Kim Hye Yoon”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Kim Jung Nan”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Kim Seo Hyung”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Lee Hyun Jin”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Lee Ji Won”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Lee Tae Ran”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Oh Na Ra”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Park Yoo Na”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.

- “Profil dan Biodata Song Gun Hee”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Yoon Se Ah”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Profil dan Biodata Yum Jung Ah”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- “Sinopsis Drama Korea Sky Castle”, dalam [www.koreandrama.web.id](http://www.koreandrama.web.id), diakses pada 4 Maret 2022.
- Soleh, A. Khudori. *Filsafat Islam: Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Cet. I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. (Yogyaarta: Kanisius. 1987).
- Syamhudi, Kholid. *Sejarah Hidup Al-Ghazali*. [mulsim.or.id](http://mulsim.or.id)
- Syukur, Amin dan Masyharuddin. *Intelektualisme Tasawuf: Studi Intelektualisme Tasawuf Al-Ghazali*. Semarang: LEMBKOTA, 2002.
- Tanpa Nama Penulis, “Apa Itu Pesan Moral dalam Ceriat? Ini Penjelasan” dalam [www.kumparan.com](http://www.kumparan.com), diakses 7 Juni 2022.
- Tahzani, Nadyla. “Daftar Pemenang Korea Drama Awards 2019, Drama SKY Castle Memborong Banyak Piala Penghargaan” dalam [www.palembang.tribunnews.com](http://www.palembang.tribunnews.com), diakses pada 17 April 2022.
- Ulfa, Maria. ““SKY Castle” Raih Penghargaan Drama Terbaik dalam Asian Television Awards 2020”, dalam [www.cocopedia.id](http://www.cocopedia.id), diakses pada 17 April 2022.

----- “Drama SKY Castle Raih 4 Penghargaan di Beaksang Art Award 2019”  
dalam [www.tirto.id](http://www.tirto.id), diakses pada 6 Maret 2022.

Vyolietta Sunjoto, Frisca. “*Pengambilan Keputusan Orangtua Pada Pendidikan Anak (Analsis Wacana dalam Drama Korea Sky Castle)*”. Skripsi.  
Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2021.

Zainal Abidin, Ahmad. *Riwayat Hidup Imam al-Ghazali*. Jakarta: Bulan Bintang,  
1975.

Zaini, Ahmad. “Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali”. *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Volume 2, Nomor 1, 2016.

